



**PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS
VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK DI
SMP NEGERI 14 BENGKULU TENGAH**



Jumiati Siska^{1,a)}, Diah Selviani¹⁾, Alim Herianto¹⁾

¹⁾Program studi Pendidikan Komputer Universitas Dehasen Bengkulu

^{a)}Corresponding Author: hudhajsiska@ymail.com

ABSTRACT

**MEDICAL ADVISORY BASED ON VIDEO FOR STUDENTS LEARNING IN THE
CENTER OF LEARNING STUDENTS IN STUDENT YEAR 14 STUDENTS**

14 Bengkulu Central Secondary School located in Jln. Sunda Coconut, Village. Sunda Coconut, District. Coconut Pond, District Central Bengkulu. This study is a descriptive qualitative study of the subject of this research is a teacher who taught in class IX A who uses video-based media in teaching with 19 students taught. Data collection techniques in this research by Observation, Interview, and Documentation. When teaching students the teacher goes through (3) the stages, the beginning, the core and the closing. In the classroom learning process students are active and and enthusiastic about learning because the teacher leverages video-based media by creating an engaging look at the learning process. So it creates interesting and good learning.

Keywords : video-based media, Study result, ICT Subjects

ABSTRAK

**PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN TIK DI SMP NEGERI 14 BENGKULU TENGAH**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Bengkulu Tengah yang beralokasi di Jln. Sunda Kelapa, Desa. Sunda Kelapa, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas IX A yang menggunakan media berbasis video dalam melakukan pembelajaran dengan siswa yang diajarkan berjumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Pada saat melakukan pembelajaran kepada siswa guru melalui (3) tahap yaitu tahap awal, inti dan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran di ruangan terlihat siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan guru memanfaatkan media berbasis video dengan cara membuat tampilan yang menarik pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga terciptanya pembelajaran yang menarik dan baik.

Kata kunci : media berbasis video, hasil belajar, mata pelajaran TIK

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha dasar agar manusia dapat mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi manusia dengan mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Salah satu lembaga pendidikan yang memfasilitasi kegiatan belajar ialah sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar serta menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan tindakan, jurusan, dan sebagainya.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran akan tercapai ketika siswa dan guru memiliki kesiapan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran dibutuhkan interaksi yang baik antara siswa dan guru, sehingga orang tidak lagi berpandangan bahwa seorang guru adalah seorang yang serba tahu sedangkan siswa adalah seseorang yang serba tidak tahu. Bagaimanapun belajar merupakan suatu proses dua arah, dimana siswa memerlukan *feedback* dari pengajar dan begitupun sebaliknya, agar diperoleh hasil belajar yang lebih efektif Rusman, (2011:1).

Menurut dalam M. Shabir U dalam Redaksi Sinar Grafika (2015:221) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Seorang guru harus kreatif dalam memilih metode dan media pembelajaran sesuai dengan keadaan yang dihadapi, baik itu jika kekurangan dari sarana dan prasarana yang tidak memadai atau rusak, atau pun dalam keadaan lingkungan yang tidak kondusif, untuk itu guru harus pandai memilih media pembelajaran apa yang harus digunakan agar materi yang tersampaikan dapat mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa. Salah satu contoh seorang guru yang awalnya menggunakan metode pembelajaran Dikte pada mata pelajaran TIK di kelas IX A di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah ini berakibat kurang baik kepada siswanya, dikarenakan siswa banyak yang sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Sehingga dari 19 siswa yang diberikan tugas pada mata pelajaran TIK di kelas IX A yang nilainya tuntas hanya beberapa siswa saja. Sehingga siswa lainnya banyak yang tidak tuntas karena belum memahami materi yang disampaikan. Solusi sementara guru

menggunakan media pembelajaran berbasis video ini sebagai pengefektifan dalam menyampaikan materi, dan juga guru tersebut membuat video yang menarik agar siswa tidak bosan, bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dan mudah memahami atau mengerti materi yang disampaikan, sehingga siswa memperoleh nilai yang memuaskan pada saat diberikan sebuah ujian atau pertanyaan, rumusan masalah kurangnya sarana dan prasarana laboratorium menyebabkan proses pembelajaran terhambat dan metode pembelajaran Dikte menyebabkan siswa sulit memahami materi yang disampaikan, sehingga berakibat nilai pada mata pelajaran TIK di Kelas IX A tidak tuntas.

Menurut Rusman (2015:3) Media Pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas akan memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal.

Menurut Scramm dalam Rusman (2013:159) Media adalah teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media ada yang tinggal dimanfaatkan oleh guru (*by utilization*) dalam kegiatan pembelajaran, artinya media tersebut dibuat oleh pihak tertentu (produsen media) dan guru tinggal menggunakannya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga media yang sifatnya alamiah yang tersedia di lingkungan sekolah juga termasuk yang dapat langsung digunakan.

Menurut Selviani, diah, dkk (2018:20), program pembelajaran CAI merupakan program pembelajaran yang sangat interaktif dengan desain yang unik dengan menggunakan bantuan komputer sebagai penyampai pesan kepada siswa secara individual dalam suatu proses belajar atau lingkungan pembelajaran. Dalam hal ini penggunaan media adalah *Ms. Power Point* dengan penggabungan bantuan *software* program *Macro Media Director*.

Sedangkan menurut Armen Mara (2011:30) Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Video dapat dikemas dalam bentuk VCD dan DVD sehingga mudah dibawa kemana-mana, mudah digunakan, dapat menjangkau audiens yang luas dan menarik untuk ditayangkan.

Sehingga, dari beberapa penjelasan diatas mengenai definisi video, maka dapat disimpulkan bahwa video adalah sebuah hasil media yang

menggabungkan dari audio dengan visual sehingga menghasilkan sebuah tayangan yang dapat menarik perhatian semua orang untuk melihat hal tersebut.

Melihat luasnya objek masalah yang ada dilapangan maka pembahasan, dalam penelitian ini perlu dibatasi agar tetap fokus pada rumusan masalah dan batasan masalah tersebut meliputi media Berbasis Video yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran TIK di kelas IX A di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah dan hasil belajar pembelajaran menggunakan media berbasis video pada mata pelajaran TIK di kelas IX A di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. Tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas IX A di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah.

Kerangka pikir penelitian ini adalah Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video ini, siswa diharapkan bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.



Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dilapangan menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti secara langsung meneliti tentang pemanfaatan media berbasis video yang dilakukan guru terhadap hasil belajar siswa di kelas IX A SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah pada mata pelajaran TIK dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

Data yang telah berhasil dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, peneliti harus memilih dan menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan data yang diperoleh. Agar data penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung

jawabkan sebagai penelitian ilmiah, dan perlu dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang dilakukan ini adalah teknik Triangulasi.

Hasil Penelitian

Hasil Pengamatan Yang Dilakukan Oleh Peneliti Terhadap Siswa Yang Mengikuti Pelajaran Di Kelas IX A Pada Mata Pelajaran TIK Di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah

No.	Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal	Menjawab salam dan membaca doa Memberikan pernyataan hadir Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran
Kegiatan Inti	Siswa memperhatikan guru dan memberikan jawaban Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan jawaban Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran Siswa memperhatikan materi baru yang disampaikan oleh guru Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru Siswa menjawab pertanyaan dari guru Siswa memperhatikan saat guru menanggapi pertanyaannya. Siswa menjawab latihan dan mengumpulkan latihan tersebut
Penutup	Siswa menjadi tenang saat dilakukan refleksi Siswa memperhatikan saat guru menyimpulkan Siswa memberikan salam dan ucapan terimakasih

Hasil belajar menggunakan media berbasis video ini siswa kelas IX A memperoleh peningkatan dari hasil belajar dibandingkan sebelumnya di tahap 1, dimana di tahap 1 masih ada 5 siswa yang belum tuntas, sedangkan ditahap 2 ini seluruh siswa memperoleh hasil belajar yang tuntas. Dikarenakan dalam penggunaan media berbasis video ini siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, karena media berbasis video yang ditampilkan itu dengan tampilan yang menarik mereka untuk melihat sehingga tidak membuat mereka mengantuk dan bosan pada saat mengikuti pembelajaran, untuk itu pembelajaran video ini lebih efektif terhadap hasil belajar dan keefektifan

siswa dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran DIKTE sebelumnya yang membuat mereka bosan dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Jumlah keseluruhan nilai yang di peroleh dari tes pada tahap dua ini adalah 1780 dan memperoleh rata-rata ketuntasan 93,68.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX A di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah yang siswa nya berjumlah 19 orang. Pada saat proses pembelajaran TIK di kelas IX A dengan menggunakan media berbasis video ini guru mempunyai langkah langkah yang baik untuk membuat siswa lebih aktif, dengan cara membuat tampilan yang menarik. Untuk itu dengan hal tersebut proses pembelajaran yang dilakukan guru tersebut tidak ada masalah walaupun di sekolah tersebut masih kekurangan sarana dan prasarana Laboratorium komputer dan proyektor yang sering di gunakan dalam acara di sekolah.

Pemanfaatan media berbasis video ini juga hasil belajar siswa lebih meningkat dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran DIKTE sebelumnya yang dapat dilihat di hasil uji tes tahap 1, dimana di tahap 1 tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran DIKTE masih ada 4 siswa yang belum tuntas dari 19 siswa yang mengikuti tes yang peneliti lakukan di kelas IX A di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah dalam mengerjakan soal Tes berupa 5 butir soal Essay, artinya siswa belum atau sulit memahami benar materi yang disampaikan. Jumlah keseluruhan nilai yang di peroleh dari tes pada tahap satu ini adalah 1580 dan memperoleh rata-rata ketuntasan 83,15.

Hasil tes tahap 2 dengan menggunakan media berbasis video siswa Kelas IX A pada mata pelajaran TIK di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah siswa memperoleh hasil tes yang meningkat dimana seluruh siswa mendapatkan nilai keseluruhan tuntas dengan tes soal Essay yang sama dengan tes pada tahap 1. Dilihat dari Jumlah keseluruhan nilai yang di peroleh dari tes pada tahap satu adalah 1580 dan memperoleh rata-rata ketuntasan 83,15. Memperoleh peningkatan nilai keseluruhan yang di peroleh dari tes pada tahap dua ini adalah 1780 dan memperoleh rata-rata ketuntasan 93,68.

Respon siswa dari angket yang sudah dibagikan pada saat penelitian siswa berharap dengan pemanfaatan media berbasis video ini

siswa berharap agar tampilan video selalu dibuat lebih menarik dan memuat materi materi baru lagi, agar mereka lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Karena menurut siswa dengan pembelajaran berbasis video ini, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga membuat siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IX A kepada guru yang mengajar mata pelajaran TIK dengan menggunakan media berbasis video terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah maka dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat dari Jumlah keseluruhan nilai yang di peroleh dari hasil tes pada tahap satu dengan jumlah 1580 dan memperoleh rata-rata ketuntasan 83,15. Memperoleh peningkatan nilai keseluruhan yang di peroleh dari tes pada tahap dua ini adalah 1780 dan memperoleh rata-rata ketuntasan 93,68. Pemanfaatan media berbasis video tersebut menimbulkan peningkatan pada hasil belajar siswa dan juga pengaruh positif terhadap siswa antara lain siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, media pembelajaran yang membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

- Armen Mara. 2011. *Pemanfaatan Video Sebagai Media Penyebaran Inovasi Pertanian*. Dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat. (2) Th.2011.
- Rusman. 2011. *Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan*. Dalam Jurnal Taman Cendikia. 1 (1) Th. 2017.
- Rusman 2015. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Geograf*. Dalam Jurnal Pendidikan Geografi Unila (2) Th. 2015.
- Scramm. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Selviani, Diah dkk. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Lingkaran Berbasis Computer Assited Instructional Untuk Meningkatkan*

Hasil Belajar Siswa SMP Alkarim Kota
Bengkulu. Jurnal MathEducation
Nusantara Vol 1 (2), PascaUmNau. Medan:
UMN AW. ISSN 214512X

Sinar Grafika Redaksi. 2009. *Kedudukan
Guru Sebagai Pendidik*. Dalam Jurnal
Auladuna. 2 (2) Th. 2015.